

## KORELASI TIPE BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN DI SMP NEGERI 1 TOMA

Endang Putri S. Duha

Guru SMP Negeri 2 Telukdalam  
([endangduha367@gmail.com](mailto:endangduha367@gmail.com))

### Abstract

*This study aims to investigate the relationship between learning styles and student interest in learning about the digestive system in Class VIII at SMP Negeri 1 Toma during the 2022/2023 academic year. This research is categorized as "quantitative research with a correlational approach." Correlational exploration focuses on investigating the relationships between various factors. This study also characterizes the examination of relationships among the factors tested through correlational insights. The results obtained from surveys conducted by experts indicate a significant impact between learning styles and student interest in aligning teaching and learning activities in the classroom. This aligns with the problem statement and objectives of the study, which aims to determine the relationship between specific factors, particularly learning style (X) and interest in learning (Y), using a straightforward direct relaps examination. The analysis yielded a t-value of 0.5635, which is greater than the t-table value of 0.367 at a significance level of 0.05. The conclusion of the study is that students' interest in learning is influenced by their learning styles. According to the relaps model, the equation derived is  $Y = 33.860 + 0.547X$ . This is supported by several test values: the relationship between Learning Style (X) and student interest in learning (Y) is demonstrated by the calculated r-value of 0.5635, which exceeds the r-table value of 0.367 at the 5% significance level. As professional educators, it is essential to apply various learning models and methods in teaching to enhance student interest. Additionally, teachers should pay attention to student motivation and interest, irrespective of whether students can comprehend the introduced material. If implemented effectively, this will ensure that student interest and learning outcomes meet overall evaluation guidelines.*

**Keywords:** *Correlation of Learning Styles; Learning Interest; Digestive System.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis belajar dan minat belajar siswa kelas VIII pada materi kerangka terkait perut di SMP Negeri 1 Toma tahun pelajaran 2022/2023. Yang dimaksud dengan "penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional" adalah jenis penelitian ini. Eksplorasi korelasional adalah suatu jenis penelitian yang menitikberatkan pada penyelidikan hubungan antar faktor. Pemeriksaan ini juga dapat dicirikan sebagai penyelidikan hubungan antara faktor-faktor yang diuji melalui wawasan korelasional. Hasil penelitian yang diperoleh para ahli melalui survei yang disampaikan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat besar antara jenis pembelajaran dan manfaat belajar siswa dalam keselarasan kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan perincian permasalahan dan tujuan eksplorasi yang telah dibentuk, yaitu

bahwa ujian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara faktor-faktor khususnya tipe belajar (X) dan minat belajar (Y), khususnya dengan memanfaatkan ujian relaps langsung yang lugas. resepsi untuk mendapatkan nilai thitung ( $0,5635$ ) > ttabel ( $0,367$ ) dengan nilai kepentingan sebesar  $0,05$ . Kesimpulan penelitian adalah minat belajar siswa dipengaruhi oleh korelasi gaya belajar. Berdasarkan model kondisi relaps, nilai yang didapat adalah  $Y = 33,860 + 0,547X$ . Hal ini diperkuat dengan beberapa nilai uji sebagai berikut: Tipe Pembelajaran (X) terhadap minat belajar siswa (Y) karena nilai r hitung  $0,5635 > 0,367$  jauh lebih tinggi dari r tabel sebesar 5%. Sebagai seorang pendidik profesional, Anda harus mampu menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan minat belajar siswa, demikian penelitian ini. Selain itu, guru juga harus memperhatikan motivasi dan minat belajar siswa. terlepas dari apakah siswa dapat memahami materi yang diperkenalkan. Dengan demikian, apabila hal ini terlaksana dengan baik maka minat dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan memenuhi pedoman evaluasi secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *Korelasi Tipe Belajar; Minat Belajar; Sistem Pencernaan*

## **A. Pendahuluan**

Pengajaran merupakan suatu komitmen yang harus diselesaikan oleh seorang individu atau perkumpulan yang bermaksud mencari informasi dan pengalaman. Persekolahan merupakan suatu hal yang penting untuk dipupuk guna memenuhi kebutuhan masa depan dan tujuan yang ingin dicapai, maksud dari kemajuan ini adalah bekerja pada hakikat pelatihan.

Pelatihan memegang peranan penting dalam perencanaan SDM dalam eksistensi negara. Pendidikan dapat dipandang berkualitas jika diukur dari hasil belajar siswa. Sekolah dapat membentuk suatu zaman yang lebih cerdas, mempunyai pribadi yang hebat, beretika dan berkarakter. Melihat gambaran di atas, cenderung ada anggapan bahwa jagad pendidikan merupakan ruang vital bagi eksistensi manusia dalam membentuk zaman yang lebih maju (Selfiana 2018:1).

Pelatihan adalah suatu pekerjaan sadar dan terorganisir untuk menciptakan

lingkungan belajar dan pengalaman yang berkembang sehingga siswa secara efektif menumbuhkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan, pengendalian diri, karakter, pengetahuan, etika terhormat, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh orang lain, masyarakat, negara dan negara. Sekolah adalah kerangka yang terdiri dari informasi dan hasil. Meskipun output adalah hasil proses belajar mengajar, input mengacu pada siswa yang memperoleh pengetahuan melalui kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh pendidik.

Pergeseran perilaku merupakan akibat dari kegiatan belajar pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai respon terhadap interaksi dengan lingkungan sekitar guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar merupakan suatu perkembangan proses tindakan reaksi yang terjadi dalam suatu perkembangan menemukan penutupan dalam tingkah laku, baik fisik maupun dunia lain, karena keterlibatan atau informasi yang diperoleh.

Dengan demikian, hasil belajar pada hakikatnya adalah wewenang kemampuan dan informasi yang digerakkan peserta didik yang ditunjukkan melalui tes atau soal yang memungkinkan pendidik mengubah mentalitas atau tingkah laku yang diperoleh peserta didik melalui latihan belajar dalam pengalaman mendidik dan mengembangkan.

Dalam bidang pendidikan, hasil pembelajaran merupakan hal yang lumrah karena setiap hasil pasti ada evaluasinya. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam hal penguasaan materi, perubahan perilaku, dan keterampilan belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah melakukan pengalaman pendidikan. Pendidik dapat memeriksa hasil pembelajaran untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. diperoleh pembelajar. Berdasarkan penjelasan di atas, hasil belajar merupakan tanda dari target latihan belajar yang dicapai siswa. Setelah siswa menyelesaikan kegiatan pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan, pendidik memberikan apresiasi kepada siswa berupa hasil belajar. Proses pendidikan erat kaitannya dengan minat, karena perkembangan minat akan menghasilkan kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan memuaskan seiring berjalannya waktu. Minat belajar siswa merupakan bagian penting yang harus dipusatkan dalam suatu yayasan atau sekolah, karena tidak ada sekolah yang tidak memiliki pengalaman yang terus bertambah, maka minat belajar siswa merupakan salah satu cara untuk mencapai visi dan misi sekolah. Oleh karena

itu, perlu kita sadari bahwa pendidik juga mempunyai peranan penting dalam membangkitkan minat belajar siswa.

Dua kata yang membentuk hasil belajar adalah hasil dan pembelajaran. Hasil adalah hal-hal yang dibuat (dibuat, dibuat, dan sebagainya). dengan pengerahan tenaga. Sebaliknya, belajar merupakan suatu proses perubahan yang melibatkan perubahan tingkah laku seseorang sebagai respons terhadap interaksi dengan lingkungannya guna memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Minat memegang peranan penting dalam pembelajaran. Siswa dengan sendirinya akan mempunyai rasa perhatian yang besar terhadap pelajaran yang akan disampaikan apabila mereka sudah mempunyai minat terhadap proses pembelajaran; dengan kata lain siswa akan aktif dan merespon selama proses pembelajaran.

Dua kata yang membentuk hasil belajar adalah hasil dan pembelajaran. Hasil adalah hal-hal yang dibuat (dibuat, dibuat, dan sebagainya). dengan pengerahan tenaga. Sebaliknya, belajar merupakan suatu proses perubahan yang melibatkan perubahan tingkah laku seseorang sebagai respons terhadap interaksi dengan lingkungannya guna memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Minat memegang peranan penting dalam pembelajaran. Siswa dengan sendirinya akan mempunyai rasa perhatian yang besar terhadap pelajaran yang akan disampaikan apabila mereka sudah mempunyai minat terhadap proses pembelajaran; dengan kata lain siswa akan aktif dan merespon selama proses pembelajaran.

Melalui pengamatan terhadap fenomena atau peristiwa sehari-hari,

pendidikan sains dapat memberikan pengalaman yang bermakna. Proses pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk pengembangan kompetensi menyelidiki dan memahami lingkungan alam secara ilmiah. Karena hakikat pembelajaran sains adalah penemuan dan bukan sekedar penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip, maka pembelajaran sains tidak terbatas pada teori tertulis.

Kompetensi dikembangkan melalui proses inkuiri terampil dalam pendidikan sains. Menjawab pertanyaan tentang berbagai masalah asli yang memerlukan bukti logis. Sebagaimana dikemukakan oleh Supriatun (2014:43) kemampuan siklus wawasan adalah cara mencari tahu dan berbuat yang paling umum yang meliputi latihan memperhatikan, memperkirakan, memperjelas persoalan yang mendesak, membuat spekulasi, mengatur percobaan untuk menjawab pertanyaan, memanfaatkan peralatan dasar, mengkarakterisasi, menangani, menguraikan informasi, dan menyampaikan hasil melalui berbagai cara, khususnya melalui gambar, tulisan, lisan, dan lain-lain. Oleh karena itu, metodologi, strategi, dan prosedur pembelajaran yang tepat diperlukan untuk memenuhi model pembelajaran sains yang sah dan mencapai pembelajaran yang layak dan mahir. tujuan.

Mengingat efek awal dari persepsi dan pertemuan dengan siswa dan pendidik pada mata pelajaran IPA, maka pembelajaran di SMP Negeri 1 Toma lebih sering melibatkan strategi bicara dalam melaksanakan latihan mendidik dan belajar. Akibat dari persepsi yang didapat adalah pendidik hanya memberikan tugas berupa

pertanyaan yang hanya sekedar tugas di rumah saja tanpa diperkenalkan. Selain itu, siswa dari SMP Negeri 1 Toma memberikan data bahwa tugas yang diberikan oleh salah satu guru kelas VIII hanya terkesan memotong-motong soal dan menyimpulkan materi contoh, dan pembelajarannya hanya menggunakan teknik bicara. Selain itu, keunggulan siswa dalam belajar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh guru IPA dan biologi: masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan.

Dari permasalahan yang disebutkan di atas, maka dapat beralasan bahwa dalam melaksanakan model pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tipe belajar siswa. Hal ini karena teknik pembelajaran sangat erat kaitannya dengan tipe belajar siswa. Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui metode dan media tersebut tidak akan maksimal jika guru menerapkan metode dan media pembelajaran yang hanya merangsang belajar auditori siswa. Hal ini harus disesuaikan dengan tipe belajar siswa. Yang dimaksud dengan "tipe pembelajaran siswa" adalah suatu langkah atau metode yang harus dipahami oleh guru mata pelajaran agar dapat menyesuaikan pengajaran agar dapat memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswanya. Semakin banyak upaya pendidik untuk menghidupkan kerangka taktil siswa yang menggabungkan sudut pandang pendengaran (pendengaran), visual (penglihatan) dan sensasi (kontak atau perkembangan), semakin ideal pemahaman siswa dalam menafsirkan topik tersebut. Hal ini disebabkan oleh hasilnya

Pembelajaran dihubungkan dengan keterkaitan antara model atau prosedur pembelajaran dan menunjukkan kondisi yang memuat atribut-atribut peserta didik.

Penentuan model atau metodologi pembelajaran tidak hanya disesuaikan dengan materi yang diajarkan, namun juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Salah satu atribut siswa yang sangat menunjang tercapainya hasil belajar adalah gaya atau tipe belajar. Kemampuan seseorang dalam menyerap dan kemudian mengelola pengetahuan atau informasi dikenal dengan gaya belajarnya. Hal ini dapat membantu siswa sukses secara akademis dan meningkatkan standar pendidikan.

Gaya belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu gaya belajar visual melalui apa yang dilihat, mendengar melalui apa yang didengar, dan sensasi melalui pengembangan dan kontak (Gunawan 2012:10). Ada siswa yang lebih suka belajar dengan cara bergerak, dengan mendengarkan, atau dengan melihat, dan ada pula siswa yang lebih suka belajar dengan melihat. Hal ini menunjukkan bahwa cara siswa memilih gaya belajar adalah unik

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengarahkan ujian dengan judul "Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma" .

## **B.**

### **etode Penelitian**

#### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang termasuk dalam kategori ini.

Menurut Wicaksono, (2022:125) menyatakan bahwa eksplorasi korelasional adalah suatu jenis pemeriksaan yang menitikberatkan pada penyelidikan hubungan antar faktor. Pemeriksaan ini juga dapat dicirikan sebagai penyelidikan hubungan antara faktor-faktor yang diuji melalui wawasan korelasional. Sebaliknya Creswell (2012): 338 dalam Wicaksono mengemukakan bahwa penelitian korelasional (Wicaksono, 2022:125) bertujuan untuk memprediksi skor tertentu berdasarkan skor lain dan menjelaskan variabel.

Sesuai dengan pernyataan di atas maka penelitian kuantitatif ini akan menghasilkan data penelitian yang berupa angka-angka dan dapat digunakan untuk penelitian deskriptif sesuai dengan data mengenai hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA-Biologi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Toma..

#### **Populasi dan sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh para ilmuwan untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Jadi cenderung beralasan bahwa: Populasi ini tidak hanya mencakup manusia tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya, serta seluruh ciri dan ciri yang dimiliki setiap subjek atau benda. Ini juga mencakup jumlah total subjek atau objek yang ditemukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Toma tahun pelajaran 2022/2023.

##### **2. Sampel penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik populasi”. Contoh dalam eksplorasi ini adalah siswa kelas VIII-An SMP Negeri 1 Toma tahun pelajaran 2022/2023. Prosedur pemeriksaan dalam ujian ini dikemukakan oleh Sugiyono (2016:82), yaitu dengan prosedur pengujian. Strategi pemeriksaan mencakup pengumpulan informasi dengan menggunakan pemeriksaan kemungkinan. Suatu metode pengambilan sampel yang dikenal dengan sebutan probabilitas sampling memberikan setiap komponen atau anggota populasi peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

### Instrumen Penelitian

Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan ilmuwan untuk mengumpulkan informasi sehingga pemeriksaan dan hasilnya tidak sulit untuk diolah. Penelitian ini menggunakan alat-alat berikut:

- a. Uji validitas
- b. Tes kepercayaan/reliabilitas

### Teknik Pengumpulan Data

Hasil instrumen kreativitas yang diberikan kepada guru mata pelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran, menjadi landasan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan ini selanjutnya didukung oleh temuan wawancara yang dilakukan dengan siswa tentang kesulitan yang mereka temui saat mengikuti penelitian.

proses pembelajaran Sesuai Karlinger dalam Fadhallah (2021:1) wawancara penting secara situasional bagi setiap orang yang diwawancarai relasional, ada beberapa pertanyaan yang dilakukan untuk mencari solusi atau pemahaman mereka terkait dengan masalah penelitian yang dilacak di lapangan. Peneliti mengacu pada wawancara terstruktur untuk menanggapi kekhawatiran penulis mengenai penelitian ini dengan sebaik-baiknya..

### Teknik Analisis Data

#### 1. Pengujian Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

Nilai  $t_{hitung}$  di analisis untuk menguji dengan tujuan mengetahui setiap variabel yang di analisis apakah berpengaruh atau tidak terhadap yang di analisis”. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

$$t = \frac{b_j}{sb_j}$$

Keterangan:

t= Nilai  $t_{hitung}$

$b_j$ = Koefisien regresi

$sb_j$  = Kesalahan baku koefisien regresi

Berdasarkan kriteria diatas, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kata lain variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Rumusan Hipotesis  $H_1$ :

$H_0: \beta_1 = 0$ ; kreatifitas guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

$H_a: \beta_1 \neq 0$ ; kreatifitas guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Garis relaps yang melalui nilai X sebagai faktor independen dapat digunakan untuk menggambarkan koefisien atau determinasi yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya nilai Y sebagai variabel dependen. Untuk menghitung pengujian  $R^2$ , digunakan perangkat SPSS 22.0 untuk Windows.

**2. Uji Model/Metode**

Dalam mengkaji informasi untuk menentukan hubungan antara imajinasi pendidik dan hasil belajar siswa menggunakan berbagai ujian straight relapse dan menggunakan alat program pemrograman SPSS 22.0 for Windows.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Informasi pemeriksaan terdiri dari dua faktor, yaitu satu faktor bebas dan satu variabel lingkungan. Faktor bebasnya adalah tipe belajar (X) dan variabel dependennya adalah minat belajar (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau digambarkan informasi setiap variabel yang ditangani mengenai normal (mean), tengah, modus dan simpangan baku. Selain itu juga diperkenalkan tabel penyebaran perulangan dan diagram batang penyebaran perulangan setiap variabel.

Untuk mengetahui hubungan kedua faktor tersebut, kita dapat melihat

hasil penyelidikan dengan menggunakan skala Likert daya cipta pendidik yang menyertainya..

**1) Deskriptif Variabel Tipe Belajar (X)**

**Tabel.1. Kreativitas Guru (X)**

Statistics	
Kreativitas Guru (X)	
N	Valid 29 Missing 0
Nilai Rata-rata	73.28
Std. Error of Mean	1.043
Nilai tengah	73.00
Mode	71
Standard deviasi	5.216
Variansi	27.210
Skewness	-.711
Std. Error of Skewness	.464
Kurtosis	.244
Std. Error of Kurtosis	.902
Range	20
Minimal	60
Maksimal	80
Sum	1832
Percentiles	25 67.00
	50 71.00
	75 78.00

Sumber : SPSS 2022

Dari akibat penanganan informasi terhadap nilai skor keseluruhan variabel tipe pembelajaran informasi (X), dapat digambarkan tipe informasi nilai faktual yang menyertainya.:

1) Rata-rata dihitung.

Jumlah semua nilai dibagi dengan jumlah data menghasilkan rata-rata aritmatika. Dari tabel di atas, normal (mean) yang ditentukan adalah 72,41

dengan titik tengah (tengah) diperoleh nilai 71,00.

2) Kesalahan standar mean

Simpangan baku merupakan dasar perubahan, dan merupakan besaran kuadrat perbedaan antara nilai persepsi dan standar yang ditentukan yang dipisahkan dengan besaran persepsi. Pada tabel di atas diperoleh standar deviasi sebesar 5,685.

3) Memutar miring (Skewness).

Untuk menentukan miring atau tidaknya suatu kurva distribusi, lihat kemiringannya. Distribusi datanya condong ke kanan, dengan  $SK > 0$  seperti terlihat pada tabel di atas, dengan skewness 0,190 dan standar error skewness 0,434.

4) Ketajaman tikungan (Kurtosis).

Ketajaman tikungan adalah derajat tujuan suatu sirkulasi. Kurtosisnya -1,075, dengan standar error 0,845, berdasarkan data.

5) Minimal

Terkecil merupakan nilai terkecil dari total segala sesuatu dengan nilai

6) Terhebat.

Maksimum merupakan nilai yang terbesar dari total skor setiap item dengan nilai 80.

7. Jumlah.

Jumlah skor masing-masing variabel X (tipe pembelajaran) adalah 2100.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 22 For Windows

## 2. Deskriptif Variabel Minat Belajar Siswa (Y)

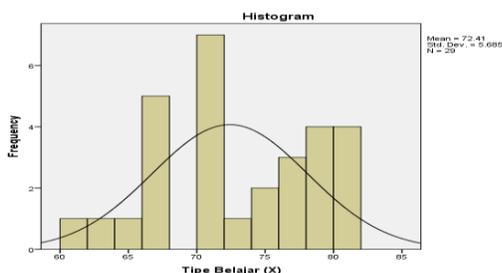
Tabel. 2. Hasil Belajar Siswa (Y) Statistics

Hasil Belajar Guru (Y)		
N	Valid	29
	Missin g	0
Mean		73.48
Nilai Rata-rata		.949
Std. Error of Mean		74.00
Nilai tengah		71 <sup>a</sup>
Mode		4.744
Standard deviasi		22.510
Variansi		-.624
Skewness		.464
Std. Error of Skewness		.377
Kurtosis		.902
Std. Error of Kurtosis		18
Range		62
Minimal		80
Maksimal		1837
Percentiles	25	71.00
	50	74.00
	75	76.50

Sumber : SPSS 2022

Dari dampak informasi yang ditangani, nilai skor absolut informasi variabel Y (Minat Belajar) dapat digambarkan sebagai informasi untuk mengetahui nilai faktual.:

Gambar. 1. Histogram Variabel Kreativitas Guru (X)



a) Ditentukan Normal

Normalisasi matematika dapat diperoleh dari jumlah total nilai informasi yang dipisahkan oleh jumlah informasi. Rata-rata (mean) yang dihitung adalah 73,48, dan titik tengah (median) adalah 74,00, sesuai tabel di atas. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat keabsahan data tergolong menunjukkan bahwa jenis atau gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

b) Standar deviasi.

Standar deviasi merupakan basis fluktuasi, dan merupakan jumlah kuadrat perbedaan antara nilai informasi dari persepsi dan tipikal yang ditentukan, dipisahkan berdasarkan seberapa banyak informasi tersebut. Pada tabel di atas diperoleh standar deviasi sebesar 4,626. Nilai yang didapat menjadi acuan kewajaran informasi yang memperkirakan bagaimana nilai informasi disebarkan atau jarak deviasi normal fokus informasi diperkirakan dari nilai rata-rata informasi tersebut.

c) Memutar miring (Skewness).

Untuk menentukan miring atau tidaknya suatu kurva distribusi, lihat kemiringannya. Pada tabel di atas diperoleh skewness sebesar 0,516 dengan standar blunder of skewness sebesar 0,434, sehingga peredaran informasinya miring ke kanan  $SK > 0$ , sehingga cenderung dianggap nilai skewness (proporsi kemiringan) menunjukkan biasa-biasa saja. informasi.

d). Tekuk kencangkan (Kurtosis).

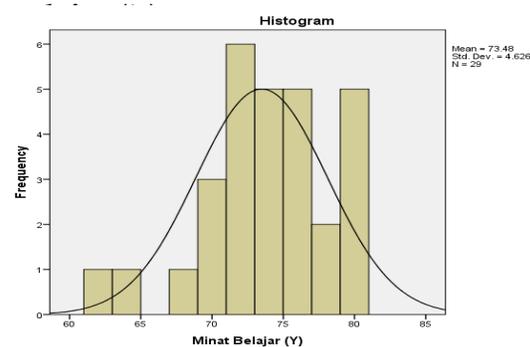
Ketajaman tikungan adalah seberapa banyak suatu alat angkut digunakan secara moderat dibandingkan dengan

informasi yang biasanya disebarluaskan. Berdasarkan informasi, kurtosisnya adalah 0,297 dengan kesalahan standar 0,434. Jadi bisa beralasan bahwa nilai yang didapat dari ketajaman tikungan menunjukkan bahwa informasi yang didapat adalah tipikal.

e). Paling tidak dan paling ekstrim

Nilai yang paling rendah dan paling ekstrim adalah kualitas yang paling kecil dan paling penting yang didapat dari semua hal dengan nilai yang paling rendah yaitu 62 dan nilai yang paling tinggi adalah 80. Nilai ini merupakan salah satu kualitas yang didapat dari hasil jajak pendapat yang dilakukan. telah dicoba pada siswa..

Gambar .2 Histogram Variabel Hasil



Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 22 For Windows

## Pembahasan

### 1. Uji Instumen

Sebagai pembuktian hipotesis terhadap instrumen atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur kualitas data yang diuji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, maka hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan dan dianalisis akan menjadi suatu tolok ukur yang sangat penting bagi data yang dianalisis.

Konsekuensi dari penanganan informasi yang dikumpulkan adalah sah dan solid. Uji legitimasi dan ketergantungan informasi akan diselesaikan terlebih dahulu sebelum dilakukan penanganan informasi.

**a. Uji validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Tipe Belajar (X)**

memperoleh hasil uji validitas variabel tipe pembelajaran (X) dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 pernyataan dan responden sebanyak 29 orang, dengan total skor item sebesar 20. Keabsahan pernyataan tersebut dilakukan dengan bantuan pemrograman SPSS 21.0 for Windows.

**Tabel 3. Uji Validitas Tipe Belajar (X)**

N	r Hitung	>	r Tabel	Ket
o	atau		Untuk	
	Correcte		29	
	d Item		Respond	
	Total		en	
	Correlati			
	on			
1	0,564	>	0,367	Valid
2	0,427	>	0,367	Valid
3	0,630	>	0,367	Valid
4	0,452	>	0,367	Valid
5	0,450	>	0,367	Valid
6	0,610	>	0,367	Valid
7	0,541	>	0,367	Valid
8	0,762	>	0,367	Valid
9	0,626	>	0,367	Valid
10	0,547	>	0,367	Valid
11	0,586	>	0,367	Valid
12	0,414	>	0,367	Valid
13	0,543	>	0,367	Valid
14	0,701	>	0,367	Valid
15	0,651	>	0,367	Valid
16	0,762	>	0,367	Valid

17	0,517	>	0,367	Valid
18	0,410	>	0,367	Valid
19	0,758	>	0,367	Valid
20	0,625	>	0,367	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 21 For Window.

Berdasarkan Tabel 4.5, untuk mengetahui keabsahan semua hal yang terukur, maka koefisien hubungan r yang ditentukan dan insentif untuk hal-hal proklamasi nomor 1 sampai dengan 20 adalah positif, sehingga r tabel pada tingkat kepentingan  $\alpha = 0,05$  adalah r tabel = 0,367. Karena r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut benar. Artinya seluruh pernyataan terhadap variabel tipe pembelajaran (X) yang terdapat pada daftar artikulasi dianggap substansial karena koefisien hubungannya bertanda positif..

**b. Uji validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Tipe Belajar (X)**

Perolehan hasil uji validitas untuk minat belajar (Y) dengan jumlah skor item 20 pernyataan dengan 29 responden. Validitas pernyataan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 21 for Windows.

**Tabel 4. Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y)**

N	r	>	r Tabel	Ket
o	Hitung		Untuk	
	atau		29	
	Correct		Respon	
	ed Item		den	
	Total			
	Correla			

	tion			
1	0,482	>	0,367	Valid
2	0,626	>	0,367	Valid
3	0,567	>	0,367	Valid
4	0,447	>	0,367	Valid
5	0,560	>	0,367	Valid
6	0,411	>	0,367	Valid
7	0,558	>	0,367	Valid
8	0,391	>	0,367	Valid
9	0,613	>	0,367	Valid
10	0,411	>	0,367	Valid
11	0,396	>	0,367	Valid
12	0,547	>	0,367	Valid
13	0,361	>	0,367	Valid
14	0,514	>	0,367	Valid
15	0,490	>	0,367	Valid
16	0,422	>	0,367	Valid
17	0,582	>	0,367	Valid
18	0,556	>	0,367	Valid
19	0,588	>	0,367	Valid
20	0,379	>	0,367	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 21 For Window

Nilai r koefisien korelasi hitung untuk item pernyataan 1 sampai dengan 20 adalah positif, sehingga r tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah r tabel = 0,367, sesuai Tabel 4.7 yang menghitung validitas seluruh item statistik. Karena r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut benar. Artinya seluruh pernyataan terhadap variabel minat belajar (Y) yang terdapat pada rundown artikulasi dianggap substansial karena koefisien hubungannya bertanda positif..

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data seluruh variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Sminorv (K-S) dapat dimanfaatkan untuk uji normalitas data. Data residu berdistribusi normal jika hasil Kolmogorov-Sminorv menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Data residu tidak berdistribusi normal jika hasil Kolmogorov-Sminorv menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tipe Belajar (X)	Minat Belajar (Y)	Unstandardized Residual
N		29	29	29
Mean		72.41	73.48	0E-7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	5.685	4.626	3.42407167
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.131	.109
	Positive	.115	.096	.109
	Negative	-.115	-.131	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.622	.704	.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.834	.705	.882

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 21 For Windows.

Karena nilai Kolmogorov-Sminorv sebesar 0,586 dan nilai Asymp, maka dari tabel 4.9 dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang diambil dari populasi mempunyai distribusi normal. Sig dua sisi) sebesar  $0,882 > 0,05$ . Maka dapat Data sisa ditemukan berdistribusi normal..

2. **Pengujian Hipotesis**  
a. **Uji Paesial (Uji t)**

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas tipe belajar (X) terhadap variabel terikat minat belajar siswa (Y) dengan menggunakan uji parsial (uji t). Hasil uji t ditunjukkan pada Tabel 4.10.

**Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33.860	8.418		4.022	.00
Tipe Belajar (X)	.547	.116	.672	4.721	.00

a. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 21 For Windows

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa variabel tipe belajar (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat belajar siswa (Y)

antara lain karena nilai t hitung yang diperoleh sebesar 4,721, nilai t tabel  $\alpha = 0,05$ , dan derajat kebebasan (df) adalah  $n-k-1$  ( $25-1-1$ ) = 27. Karena didapat nilai Nilai signifikansi variabel tipe pembelajaran (X) sebesar 0,000  $< 0,05$  menunjukkan bahwa tipe pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

b. **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang dicapai dari hasil pengolahan data adalah sebesar 0,452. Artinya sebesar 0,452% variabel minat belajar dipengaruhi oleh variabel tipe belajar (X) dan cenderung masuk akal bahwa sisanya sebesar 54,8% dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar model.

**Analisis Regresi**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa variabel tipe belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Maka lebih jelasnya dapat dilihat pada model regresi pada Tabel 4.12 berikut ini.

**Tabel 7**  
**Pengaruh Tipe Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)					
Tipe Belajar (X)					

(Constant)	33.860	8.418		4.022	.000
1 Tipe Belajar (X)	.547	.116	.672	4.721	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023) dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 21 For Windows*

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat diketahui persamaan regresi pengaruh tipe belajar terhadap minat belajar siswa, dapat dijelaskan dengan persamaan regresi dibawah ini:

$$Y = 33.860 + 0,547X$$

Keterangan:

Y = Minat belajar siswa

a = 33.860

b = 0,547

X = Tipe belajar siswa

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat dijelaskan koefisien regresi variabel tipe belajar memiliki tanda positif. Hal ini peningkatan variabel tipe belajar (X) dapat meningkatkan nilai variabel minat belajar siswa (Y).

Nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  pada signifikan 5% yaitu  $0,5635 > 0,367$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima, maksudnya terdapat korelasi antara tipe belajar dengan minat belajar siswa SMP N 1 Toma dengan taraf signifikan. Artinya kedua variabel ini saling mempengaruhi dan memiliki keterkaitan satu sama lain. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tipe belajar siswa secara keseluruhan berada pada kategori

sedang dan minat belajar siswa berada pada kategori sedang juha sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini memiliki korelasi yaitu, jika tipe belajar kurang maksimal maka maka semakin rendah pula minat belajar siswa dan sebaliknya, jika tinggi tipe belajar siswa maka semakin tinggi pula minat belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Toma.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian lain yang juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa adalah hasil penelitian dari Sriana (2013:45) yang menyatakan: Hasil analisa data menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran Tata Busana di MAN 2 Padang berada pada kategori cukup baik. Dari 40 responden sebanyak 8 orang (20%) menunjukkan hasil belajar dengan kategori baik, sedangkan 32 orang (80%) menunjukkan hasil belajar remedial dengan kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dengan fenomena dan juga teori yang telah dikemukakan, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tipe belajar dengan minat belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Toma. Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung oleh teori-teori yang diungkapkan oleh beberapa ahli dan relevan dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan disimpulkan bahwa tipe belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat belajar siswa.

#### D. Penutup

#### Kesimpulan

Mengingat hasil akhir penyelidikan dan diskusi yang baru-baru ini digambarkan, secara umum dapat dipahami bahwa

Asosiasi Jenis Pembelajaran mempengaruhi manfaat siswa dalam belajar. Nilai yang diperoleh adalah  $Y = 33,860 + 0,547X$  pada model kondisi relaps. Berikut ini nilai uji yang mendukung: Tipe Belajar (X) terhadap Minat Belajar Siswa (Y) karena signifikansi 5 persen dari nilai  $r$  yang ditentukan yaitu  $0,5635 > 0,367$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diakui, hal ini menunjukkan adanya hubungan penting antara keunggulan siswa dalam belajar dengan jenis bimbingan yang diberikan di SMP N 1 Toma. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut keduanya mempunyai ciri-ciri yang sama satu sama lain. keterkaitan satu sama lain nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,489 artinya semangat kerja mampu menjelaskan kinerja sebesar 48,9% dan dapat dijelaskan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

**E. Daftar Pustaka**

Astuti Nirmalani Mendrofa, Gea, N., & Gea, K. (2023). Pengaruh Pupuk Organik Ampas Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill). *JURNAL SAPTA AGRICA*, 2(1), 36 - 49. <https://doi.org/10.57094/jsa.v2i1.916>

Bago, A. S., & Hulu, V. P. (2022). Struktur Dan Komposisi Hutan Bekas Perladangan Di Desa Hilifalago Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(2), 18-31. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.391>

Zega, U. H., & Telaumbanua, S. M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Tanaman

Tomat Melalui Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam Broiler. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(2), 1-17. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.389>

Gea, K., & Gea, N. (2022). Sekuensi Sifat Morfologi Pada Fisiografi Aluvial Bantaran Sungai Batang Hari Jambi. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(2), 32-44. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.397>

Versi Putra Jaya Hulu. (2022). Pengaruh Pemberian Inokulan Fungi Mikoriza Arbuskula Dan Pemupukan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea Brasiliensis* Muell. ARG. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.372>

Gea, N. (2022). Introduksi Gen Hd3a Dengan Promotor 35s Camv Pada Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum* L.) Kultivar Ipb Cp (Chip Potato) 1 Melalui *Agrobacterium tumefaciens*. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 34-44. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.385>

Gea, K. (2022). Pemanfaatan Biochar Sekam Dan Jerami Padi Untuk Meningkatkan Hasil Padi Gogo (*Oryza Sativa* L.) Pada Medium Ultisol. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 45-59. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.386>

Harefa, D., Dkk. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman

- Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325-332.  
<http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Telaumbanua, S. M. (2022). Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa Dan Dosis Arang Aktif Terhadap Pertumbuhan Planlet Anggrek *Dendrobium Sp* Dengan Media Vw Secara In Vitro. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 26-33.  
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.384>
- Darmawan Harefa. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83 - 99. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/1011>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/885>
- Bali, F. D., Ziraluo, Y. B., & Fau, A. (2022). Pengaruh Pupuk Hijau Terhadap Pertumbuhan Kacang Panjang (*Vignasinensis*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 47-56. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/486>
- Bu'ulolo, E. M., Sarumaha, M., & Bago, A. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Limbah Padat Tahu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 57-65. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/487>
- Wau, H., Ziraluo, Y. P. B., & Sarumaha, M. (2022). Ekstraksi Daun Pepaya, Daun Mengkudu Dan Serai Wangi (Studi Eksploratif Etnobotani Pestisida Alamipada Tanaman Bayam). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 38-46. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/485>
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di Smp Negeri 2 Toma. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-73. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324>
- Harefa, D. (2022). Student Difficulties In Learning Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.431>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Dkk. (2022). Aplikasi Pembelajaran Matematika. CV. Mitra Cendekia Media

- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak.  
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak.  
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99.  
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.  
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210-220.
- Jelita., Dkk. (2022). Bunga rampai konsep dasar IPA. Nuta Media
- Linda Darniati Zebua (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Di Toko Imelda Ponsel Telukdalam. Vol 5 No 1 (2022): *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*
- Molli Wahyuni; dkk. (2023). Statistik multivariat. Nuta Media
- Nurhani Gowasa (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Telukdalamvol 5 No 1 (2022): *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*
- Rita Sari., Dkk. (2022). Metode penelitian SD/MI. Nuta Media
- Sarumaha, M, S., Dkk. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak.  
<https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, M,S., Dkk. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak.  
<https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27-36.  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Dkk. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation\\_for\\_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC)

- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50.  
<https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494>
- Simanulang, N.R., Dkk. (2022). Kumpulan aplikasi materi pembelajaran terbaik sekolah menengah atas. CV. Mitra Cendekia Media
- Sri Firmiaty., Dkk. (2023). Pengembangan peternakan di Indonesia. *Nuta Media*
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga ( Insekta ) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, Dkk. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” *Nuha Medika*.  
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Wau, H. A., Harefa, D., & Sarumaha, R. (2022). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Pada Materi Barisan Dan Deret Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 41-49.  
<https://doi.org/10.57094/afore.v1i1.435>
- Werniawati Sarumaha .(2022). Vol 5 No 1 (2022) Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*
- Wiputra Cendana., Dkk. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. *Nuta Media*
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A; Harefa, D. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Duha, R; Harefa, D. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah matematika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. *Nuta Media*

- Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. Nuta Media
- Fau, A., Dkk. (2022). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (*Hibiscus Sabdariffa*) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A., Dkk. (2022). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., Dkk. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Buulolo, N., Zega, U. hati, & Fau, A. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Amandraya. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 24-37. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/484>
- Laia, N. M., Zega, U., & Fau, Y. T. V. (2022). Persepsi Masyarakat Desa Sisarahili Susua Terhadap Bahaya Rokok Bagi Kesehatan. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 11-23. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/483>
- Aceh, W., Zega, U., & Bago, A. S. (2022). Pengaruh Pemberian Ampas Kopi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 1-10. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/482>
- Halawa, M., Fau, A., & Sarumaha, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Kulit Pisang Kepok (*Musa Parasidiaca*) Sebagai Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea L.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 58-66. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/481>
- Hulu, L. C., Fau, A., & Sarumaha, M. (2022). Pemanfaatan Daun Sirih Hijau (*Piper Betle L*) Sebagai Obat Tradisional Di Kecamatan Lahusa. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 46-57. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/480>

- Giawa, M. K. W., Zega, U., & Fau, A. (2022). Pengaruh Larutan Ajinomoto (Monosodium Glutamat ) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium Graveolus L.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 37-45. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/479>
- Ndruru, Y. M., Ziraluo, Y. P. B., & Fau, A. (2022). Pengaruh Limbah Kulit Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis L.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 25-36. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/478>
- Buulolo, T., Fau, A., & Fau, Y. T. V. (2022). Pengaruh Penggunaan Limbah Cair Ampas Tahu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena L.*) . *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 1-13. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/476>
- Harefa, S. K., Zega, U., & Bago, A. S. (2022). PEMANFAATAN DAUN BANDOTAN (*Ageratum Conyzoides L.*) SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI DESA BAWOZA'UA KECAMATAN TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 14-24. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/477>
- Ndruru, Y. M., Ziraluo, Y. P. B., & Fau, A. (2022). Pengaruh Limbah Kulit Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis L.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 25-36. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/478>
- Laila, P. M. (2024). PENGEMBANGAN MODUL EKOSISTEM BERBASIS GUIDED DISCOVERY LEARNING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 16-29. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i1.1517>
- Ferniwati Amazihono, & Murnihati Sarumaha. (2024). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN BIOLOGI KELAS X DI SMK SWASTA AMAL MAS 1 LAHUSA JURUSAN ASISTEN KEPERAWATAN. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 30-40. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i1.1804>
- Yuliana Ndruru. (2024). ANALISIS PERMASALAHAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 ULUNOYO. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 41-54. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i1.1806>
- Bu'ulolo, S. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI KING DOMPLANTAE BERBASIS CANVA UNTUK SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SUSUA. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 55-69. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i1.1808>

- Putri Handayani Giawa. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI-IPA DI SMA NEGERI 1 ULUSUSUA . *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 70-84. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i1.1811>
- Mercy Hatimbarasi Duha. (2024). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BIOLOGI BERBASIS ONLINE UNTUK MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI SMA NEGERI 1 TELUK DALAM. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 85-97. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i1.1815>
- Silvia Sri Intan Wau. (2024). MENGANALISIS PERKEMBANGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK PADA METODE RESITASI DI SMA NEGERI 1 LUAHAGUNDRE MANIAMOLO. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 98-114. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i1.1819>
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta. Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi)
- Gunawan. 2012. *Genius Learning Strategy Petunjuk Proses Mengajar*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wicaksono. 2022. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Barupress.
- Sugiyono, Dr. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Ishak. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Citapustaka Media.
- Sriana. W (2013:45). *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang*. Skripsi. FIP Universitas Negeri Semarang.
- Selfiana. D. 2018. *Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas Iv Min 5 Bandar Lampung*. Skripsi. Ftg Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Supriatun. (2014). *Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Kesadaran Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Siswa*. *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice, And Research*, 3(02), 91-98